



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR ISTILAH	xxi
ABSTRAKSI	xxiv
ABSTRACT.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1. Tinjauan Lasem Sebagai Kota Bersejarah	2
1.1.2. Perkembangan Morfologi Kota Lasem	4
1.1.3. Potensi Lasem Sebagai Destinasi Wisata Bersejarah	7
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10
1.5.1. Ragam Penelitian Morfologi Kota dan Dampak Pariwisata ...	11
1.5.2. <i>State of The Art</i> Penelitian.....	11
1.6 Keaslian Penelitian	12
1.7 Kerangka Alur Penelitian	15
BAB II TINJAUAN TEORITIS	18
2.1 Morfologi.....	18
2.1.1. Definisi dan konsep Morfologi.....	18
2.1.2. Kota dan Perkembangannya dalam konteks Urban Morfologi	18
2.1.3. Morfologi Kota dan Elemen Pembentuk Morfologi.....	21
2.1.4. Kota Kecil Pesisir	24
2.1.5. Morfologi Kota Pesisir	28
2.2 Kota Bersejarah (<i>Historic City</i>).....	32
2.3 Pariwisata dalam konteks Kota Bersejarah	34
2.3.1. Warisan Perkotaan (<i>Urban Heritage</i>).....	39
2.3.2. Wisata Sejarah dan Budaya (<i>Heritage Tourism</i>).....	40
2.3.3. Wisata Kota	41
2.3 Pengembangan Pariwisata Perkotaan	43
2.4 Kemajuan riset terkait morfologi kota.....	45



2.5 Kerangka Teori Penelitian	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Metode Penelitian	50
3.2 Alasan Pemilihan Metode	52
3.3 Pemilihan Lasem sebagai Lokasi Penelitian	54
3.4 Teknik Pengumpulan Data	58
3.4.1 Sumber Data	58
3.4.2 Jenis Data	59
3.5 Langkah Penelitian	65
3.6 Batasan Penelitian	69
3.7 Jadwal Penelitian	69
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PERKEMBANGAN MORFOLOGI	
KOTA BERSEJARAH LASEM	70
4.1 Gambaran Umum	70
4.1.1 Kondisi Geografis	70
4.1.2 Kondisi Demografis	72
4.1.3 Perkembangan Pemerintahan di Kota Lasem	77
4.2 Komponen Pembentuk Morfologi Kota Bersejarah Lasem	78
4.2.1 Periode Hindu Majapahit (1510-an – 1580-an)	79
4.2.2 Periode Muslim (1580-an – 1740-an)	83
4.2.3 Periode Muslim Tionghoa (1740-an)	85
4.2.4 Periode Kolonial Belanda (1745-1941)	88
4.2.5 Periode Kolonial Jepang (1942-1945)	103
4.2.6 Periode Kemerdekaan (1945-2000)	110
4.2.7 Periode Setelah Kemerdekaan (2000-2023)	118
4.3 Lanskap Pembentuk Morfologi Kota Bersejarah Lasem	142
4.4 Komponen Pembentukan Morfologi Kota Pesisir Bersejarah	
Lasem	146
4.4.1 Komponen Warisan Fisik (<i>Physical Heritage</i>)	146
4.4.2 Peninggalan Warisan Simbolis (<i>Symbolic Heritage</i>):	170
4.5 Pembentukan Kota Bersejarah Lasem	177
4.6 Analisis Morfologi Kota Berdasarkan Komponen Pembentuknya .	183
4.6.1 Periode Hindu Majapahit (1510-an – 1580-an)	186
4.6.2 Periode Muslim (1580-an – 1740-an)	186
4.6.3 Periode Muslim Tionghoa (1740-an)	187
4.6.4 Periode Kolonoal Belanda (1745-1941)	188
4.6.5 Periode Kolonial Jepang (1942-1945)	189
4.6.6 Periode Kemerdekaan (1945-2000)	190
4.6.7 Periode Setelah Kemerdekaan (2000-2023)	190
4.7 Analisis Morfologi Kota Berdasarkan Evolusi Kota Bersejarah	191
4.7.1 Periode Hindu Majapahit (1510-an – 1580-an)	192
4.7.2 Periode Muslim (1580-an – 1740-an)	192



4.7.3 Periode Muslim Tionghoa (1740-an).....	193
4.7.4 Periode Kolonial Belanda (1745-1941)	194
4.7.5 Periode Kolonial Jepang (1942-1945)	194
4.7.6 Periode Kemerdekaan (1945-2000)	195
4.7.7 Periode Setelah Kemerdekaan (2000-2023).....	196
4.8 Kesimpulan Morfologi Kota Bersejarah Lasem	197
BAB V FASE PERKEMBANGAN PARIWISATA KOTA LASEM	200
5.1 Pariwisata di Lasem.....	200
5.2 Fase Perkembangan Pariwisata di Lasem.....	209
5.2.1 Perkembangan Pariwisata Fase 0 / Embrio Pariwisata (1513-1745)	212
5.2.2 Perkembangan Pariwisata Fase 1 (1745-1945)	216
5.2.3 Perkembangan Pariwisata Fase 2 (1945-2000)	219
5.2.4 Perkembangan Pariwisata Fase 3 (2000-2023)	222
5.3 Analisis Berdasarkan Tahapan Perkembangan Pariwisata di Lasem	275
5.4 Analisis Berdasarkan Karakteristik <i>Heritage Tourism</i> di Lasem...	279
5.4.1 Periode Hindu Majapahit (1510-an – 1580-an)	279
5.4.2 Periode Muslim (1580-an – 1740-an)	280
5.4.3 Periode Muslim Tionghoa (1740-an).....	281
5.4.4 Periode Kolonial Belanda (1745 – 1941).....	283
5.4.5 Periode Kolonial Jepang (1942 – 1945).....	284
5.4.6 Periode Kemerdekaan (1945 – 20000).....	285
5.4.7 Periode Setelah Kemerdekaan (2000 – 2023).....	286
5.5 Kesimpulan Perkembangan Pariwisata di Lasem Berdasarkan Tahapan dan Kontribusi <i>Heritage Tourism</i>	287
BAB VI PENGARUH MORFOLOGI KOTA LASEM TERHADAP TERBENTUKNYA KOTA WISATA	290
6.1 Pengaruh morfologi kota ditinjau dari perodesasi.....	290
6.1.1 Periode Hindu Majapahit (1510-an – 1580-an).....	291
6.1.2 Periode Muslim (1580-an – 1740-an).....	293
6.1.3 Periode Muslim Tionghoa (1740-an)	295
6.1.4 Periode Kolonial Belanda (1745-1941).....	297
6.1.5 Periode Kolonial Jepang (1941-1945).....	299
6.1.6 Periode Kemerdekaan (1945-2000).....	302
6.1.7 Periode Setelah Kemerdekaan (2000-2023).....	304
6.2 Analisis Pengaruh Morfologi Kota Lasem Terhadap Terbentuknya Kota Wisata	306
6.3 Kesimpulan Pengaruh Morfologi Kota Lasem Terhadap Terbentuknya Kota Wisata	308
BAB VII MORFOLOGI LASEM SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN KOTA WISATA BERSEJARAH	310



7.1 Perkembangan Potensi Kota Wisata Bersejarah Lasem	310
7.2 Definisi	312
7.3 Kriteria Kota Wisata Bersejarah	320
7.3.1 Kota Wisata Potensial.....	320
7.3.2 Kota Wisata Berkembang	323
7.3.3 Kota Wisata Menuju Terintegrasi.....	325
7.4 Kedudukan Temuan Teori terhadap Teori Lainnya	327
7.5 Kesimpulan.....	329
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN	332
8.1 Kesimpulan.....	332
8.2 Urgensi Temuan	336
8.3 Saran	337
DAFTAR PUSTAKA.....	340
LAMPIRAN 1	359
LAMPIRAN 2	361
LAMPIRAN 3	362